

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan Nasional bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, beretos kerja, professional, bertanggung jawab, dan produktif, serta sehat jasmani dan rohani. Pendidikan nasional juga harus menumbuhkan jiwa patriotik dan mempertebal rasa cinta tanah air, meningkatkan semangat kebangsaan dan kesetiakawanan sosial serta kesadaran pada sejarah bangsa, dan sikap menghargai jasa para pahlawan, serta berorientasi pada masa depan. Iklim belajar dan mengajar yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan budaya belajar dikalangan masyarakat terus dikembangkan agar tumbuh sikap dan perilaku yang kreatif dan inovatif, dan keinginan untuk maju.<sup>1</sup> Pembangunan bidang pendidikan mengemban misi pemerataan pendidikan yang menimbulkan ledakan pendidikan (education explosion), hal itu dapat memberikan peningkatan mutu secara signifikan dalam pengembangan sumber daya manusia (human resources development) bangsa kita. Walaupun pembangunan pendidikan nasional yang dilaksanakan selama ini telah mencapai berbagai keberhasilan, mencetak lulusan-lulusan yang berprestasi,

---

<sup>1</sup>Ahmadi, Abu dan Unbiyati, Nur. 1991. Ilmu Pendidikan. Jakarta. Rineka Cipta

namun masih mengalami masalah dan tantangan yang kompleks. Pada kenyataannya pendidikan di Indonesia terus mengalami peningkatan terhadap biaya pendidikan. Mahalnya biaya pendidikan telah sangat sulit dirasakan oleh seluruh masyarakat termasuk keluarga yang berpenghasilan rendah yang ada dikecamatan gorontalo. Peningkatan biaya pendidikan dilakukan untuk memperbaiki kualitas dan kuantitas belajar siswa disekolah agar pencapaian tujuan pendidikan sekolah terpenuhi.

Siswa yang hidup dilingkungan keluarga dimana secara ekonomi orang tuannya dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, karena tidak dapatlah dipungkiri bahwa salah satu yang mendukung proses belajar adalah apabila terpenuhi kebutuhannya dalam hal ekonomi dalam menunjang prestasi belajar. Jika siswa yang berasal dari keluarga kaya mudah berinteraksi dan punya teman banyak, memiliki fasilitas lengkap sebagai pendukung atau media untuk belajar. Sedangkan anak yang berasal dari keluarga miskin hanya memiliki peralatan seadanya dan memanfaatkan kemampuan berpikir serta karakter yang baik agar bisa diterima dilingkungannya. Keterbatasan yang dialami anak diakibatkan oleh kurangnya kemampuan orang tua secara ekonomi, orang tua yang berpenghasilan Rp 500.000/bulan bahkan dibawahnya, sehingga tidak mampu memberikan fasilitas pada anak dalam pembelajaran. Untuk mengantisipasi hal tersebut siswa yang berasal dari keluarga miskin melakukan banyak hal agar tetap mempertahankan prestasinya, dengan cara belajar dengan giat, aktif dalam organisasi siswa intra sekolah. Selain

aktif dalam pembelajaran siswa tersebut juga melakukan beberapa kegiatan untuk tetap bertahan dan melanjutkan pendidikan.

Kecamatan Batudaa merupakan salah satu kecamatan yang terdiri dari 8 (Delapan) desa, yakni desa iluta, barakati, bua ,huntu, pilobuhuta, ilohungayo, payunga, dan desa dunggala, Kondisi masyarakat yang ada di beberapa desa di kecamatan batudaa ini masih terbilang cukup sederhana terutama dalam bidang profesi/pekerjaan, pekerjaan masyarakat yang berada di kecamatan tersebut yaitu dari petani, nelayan, sampai abang bentor, dari observasi yang peneliti lakukan dilapangan bahwa masyarakat yang bekerja sebagai petani, nelayan bahkan abang bentor ternyata mempunyai anak-anak yang bersekolah dan berprestasi disekolahnya walaupun dari keluarga yang kurang mampu, melihat kondisi orang tua serta semangat orang tua yang ingin anaknya sukses membuat siswa/siswi yang berprestasi ini memiliki semangat dan motivasi sendiri sehingga mereka mampu dan bisa berprestasi disekolah-sekolah walaupun mereka tahu bahwa mereka dari keluarga yang kurang mampu dan itu merupakan satu kebanggaan untuk orang tua mereka, ada beberapa sekolah yang ada di kecamatan batudaa yang memiliki siswa dan siswi yang berprestasi tapi dari keluarga yang kurang mampu, yaitu Sekolah Menengah Atas SMA Muhammadiyah Batudaa, Sekolah Menengah Pertama SMP Muhammadiyah Batudaa dan SMP Negeri 1 Batudaa, dari 3 sekolah ini ada beberapa siswa/siswi yang berprestasi didalam kelas maupun diluar kelas dan mereka adalah anak-anak yang lahir dari keluarga yang kurang mampu, dari hasil observasi

dilapangan melalui hasil wawancara bahwa siswa/siswi berprestasi ini sering juga mendapat beasiswa dari pemerintah melalui Kartu Indonesia Pintar (KIP).

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Siswa Berprestasi Dari Keluarga Miskin DiKecamatan**  
**Batudaa Kabupaten Gorontalo, tahun 2017-2018**

No	Nama Sekolah	Tahun	Jumlah Siswa berprestasi	Jumlah Siswa Miskin	Jumlah Siswa Berprestasi dan Miskin
1	SMA Muhammadiyah Batudaa	2017/2018	8 Org	47 Org	55 Org
2	SMP Muhammadiyah Batudaa	2017/2018	6 Org	23 Org	29 Org
3	SMP Negeri 1 Batudaa	2017/2018	12 Org	51 Org	63 Org

*Sumber: Data Sekunder 2017-2018*

Siswa/siswi berprestasi berasal dari keluarga miskin peneliti ambil berdasarkan data yang diberikan sekolah-sekolah yang ada diKecamatan Batudaa, Kabupaten Gorontalo tahun 2017-2018 kelas 11 (Sebelas) dan kelas 8 (delapan) dari sekolah SMA Muhammadiyah Batudaa jumlah seluruh kelas 11 ada 122 dari 5 kelas tiap kelas berjumlah 20-23, siswa dari keluarga miskin berjumlah 47 orang dan yang berprestasi dari keluarga miskin 8 orang, total jumlah siswa/i miskin dan berprestasi berjumlah 55 orang, dari sekolah SMP Muhammadiyah Batudaa jumlah seluruh kelas 8 ada 51 dari 2 kelas tiap kelas berjumlah 25-26 orang, siswa dari keluarga

miskin 23 orang dan yang berprestasi dari keluarga miskin berjumlah 6 orang, total jumlah siswa/i miskin berprestasi berjumlah 29 orang , kemudian dari sekolah SMP Negeri 1 Batudaa jumlah seluruh siswa kelas 8 berjumlah 107 orang dari 5 kelas tiap kelas berjumlah 25-27 orang, siswa dari keluarga miskin berjumlah 83 dan yang berprestasi dari keluarga miskin 12 orang, total jumlah siswa/i miskin berprestasi berjumlah 63 orang. Secara umum jumlah siswa berprestasi berasal dari keluarga miskin menunjukkan jumlah yang relative tidak stabil.<sup>2</sup>

Pendidikan di Kecamatan Batudaa, Kabupaten Gorontalo saat ini masih merupakan investasi yang mahal, untuk itu diperlukan perencanaan keuangan yang lebih baik bila ingin merencanakan pendidikan dengan baik bagi anak. Setiap pergantian tahun ajaran, bagi orang tua, selalu dihadapkan pada masalah biaya pendidikan, terlebih bila ada anaknya yang akan melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi. Setiap orang tua pasti setuju bahwa pendidikan mempunyai peranan besar terhadap masa depan anaknya sehingga demi mendapatkan pendidikan yang terbaik, maka mereka menyekolahkan anak-anaknya sampai ke jenjang pendidikan yang paling tinggi. Itu merupakan salah satu cara agar anak mampu mandiri baik secara jiwa maupun finansial nantinya. Namun, mahalanya biaya pendidikan saat ini, ditambah lagi dengan naiknya biaya pendidikan dari tahun ke tahun sering kali membuat orang tua tidak mampu menyediakan dana pendidikan pada saat dibutuhkan.

---

<sup>2</sup>Data dari sekolah SMA dan SMP

## **1.2 Rumusan masalah**

Berangkat dari uraian latar belakang di atas, maka perlu pengkajian lebih lanjut mengenai “**Tindakan Siswa dari Keluarga Miskin dalam Mempertahankan Prestasi Di Sekolah**”. Dalam metode ilmiah ini, perumusan masalah merupakan langkah yang tidak bisa di tinggalkan. Hal ini berguna untuk mengarahkan penulisan dalam penelitian. Adapun rumusan masalahnya: *Bagaimana tindakan siswa dari keluarga miskin dalam mempertahankan prestasi disekolah.?*

## **1.3 Tujuan penelitian**

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini yaitu Untuk mengetahui tindakan yang dilakukan para siswa dari keluarga miskin dalam mempertahankan prestasi disekolah.

## **1.4 Manfaat penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1.5.1. Secara Teoritis**

Penulis dapat berbagi ilmu dan memberikan informasi terkhusus untuk penelitian skripsi. Penelitian ini diharapkan dapat menyumbang suatu manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada jurusan sosiologi dalam meningkatkan analisis pembaca mengenai Tindakan siswa dari keluarga miskin dalam mempertahankan prestasi disekolah. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah referensi terhadap disiplin ilmu terkait yaitu Sosiologi yang mengkaji kehidupan sosial manusia, dan memperluas ilmu pengetahuan.

### 1.5.2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah informasi dan masukan bagi masyarakat pada umumnya khususnya pemerintah Kecamatan Batudaa, Kabupaten Gorontalo agar dapat memperhatikan keadaan siswa-siswi yang memiliki prestasi yang berasal dari keluarga miskin.

